

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kandungan flavonoid, fenolik, serta antioksidan total metode tertinggi terdapat pada bagian daun, sedangkan yang terendah terdapat pada bagian akar. Kandungan flavonoid total tertinggi sebesar  $113,89 \pm 0,80$  mg QE/g DW, kandungan fenolik total tertinggi sebesar  $21,72 \pm 0,26$  mg GAE/g DW. Untuk kandungan antioksidan total tertinggi dengan metode MPM sebesar  $20,14 \pm 0,05$  mg AA/g DW, sedangkan kandungan antioksidan total tertinggi dengan metode DPPH sebesar  $24,40 \pm 0,08$ . Hasil korelasi (r) yang didapatkan yaitu bahwa pada bagian akar (>90%) penyusun kandungan antioksidan total bersumber dari senyawa flavonoid dan fenolik dengan korelasi yang sangat kuat, sedangkan bagian daun dan batang (metode DPPH) tidak bersumber dari senyawa flavonoid dengan korelasi yang sangat rendah. Bagian daun metode DPPH sebagian besar penyusun antioksidan tidak bersumber dari senyawa fenolik dengan korelasi sedang. Bagian batang dan akar sebagian besar penyusun kandungan fenolik total bersumber dari senyawa flavonoid dengan korelasi yang sangat kuat, sedangkan pada bagian daun tidak bersumber dari senyawa flavonoid dengan korelasi rendah.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk membuat variasi pelarut yang sesuai untuk ekstraksi sampel tanaman cocor bebek, serta melakukan uji biokandungan lainnya dari masing-masing sampel seperti antibakteri, sitotoksik dan antiinflamatori.